

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan sepanjang tahun 2011-2015 Hal ini disebabkan karena kerugian yang dialami beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI akibat krisis ekonomi sehingga mengakibatkan rugi bersih. Rata-rata nilai ROE tertinggi ada di tahun 2011 yaitu sebesar 15,73%. Sedangkan, rata-rata nilai ROE terendah berada di tahun 2015 sebesar -7,53%.
2. Perkembangan nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan sepanjang tahun 2011-2015. Kondisi ini terjadi akibat penurunan laba bersih perusahaan sektor pertambangan, karena sentiment negatif dari menurunnya harga komoditas. Rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2011 merupakan nilai EPS tertinggi pada periode 2011-2015 yaitu sebesar Rp. 145,14. Sedangkan rata-rata nilai EPS terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp - 15,55.
3. Kondisi harga saham sektor pertambangan dalam kurun waktu 2011-2015 mengalami fluktuasi yang mengarah terhadap penurunan. Hal ini ditunjukkan dari harga saham sebagian besar perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan karena biaya operasi yang meningkat dan melemahnya harga batubara. Rata-rata harga saham tertinggi sebesar

Widiya Dwi Utami, 2017

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rp 2.178 yaitu pada tahun 2011 dan rata-rata harga saham terendah sebesar Rp 646 yaitu pada tahun 2015.

4. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Dimana, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), perusahaan harus mengutamakan penggunaan modal dibandingkan dengan hutang sebagai modal kerjanya yang dibarengi dengan peningkatan volume penjualan. Sehingga efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba dianggap baik, maka investor pun tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.
2. Turunnya nilai pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor pertambangan menggambarkan masih belum maksimalnya laba yang diperoleh investor, karena investor menilai laba yang dihasilkan dari satu lembar saham rendah bahkan mengalami kerugian. Hal tersebut akan tercermin dengan menurunnya harga saham perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dengan cara meningkatkan laba bersih. Dengan demikian, investor akan menilai perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.

3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai harga saham, dengan demikian dengan menggunakan variabel-variabel lain, yaitu likuiditas, leverage, dan aktivitas yang dapat mempengaruhi harga saham, serta untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan menambah periode pengamatan

